

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada perekonomian di Indonesia, pasar memainkan peranan utama. Peran dalam memfasilitasi pertukaran barang dan jasa, mendukung penciptaan lapangan pekerjaan, dan berkontribusi terhadap distribusi pendapatan membuat pasar menjadi komponen dasar perekonomian di Indonesia. Menurut (KBBI, 2023) pasar merupakan tempat (gedung, lapangan, dan sebagainya) untuk menjual dan membeli barang ; tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar menjadi sebuah tempat yang mawadahi adanya kegiatan jual beli serta terjadinya penawaran dan permintaan. Pasar di Indonesia secara umum dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pasar tradisional dan pasar modern (Wibowo et al., 2022). Pasar tradisional adalah tempat jual beli yang dikelola oleh pemerintah ataupun koperasi dengan sistem transaksi langsung yang ada terjadinya interaksi antara penjualan pembeli yang melakukan kegiatan tawar-menawar. Struktur dari pasar tradisional umumnya terdiri dari kios, los, atau tenda. Pada pasar tradisional, produk yang dijual cenderung kebutuhan pokok.

Pasar tradisional memiliki kelebihan yang meliputi adanya fleksibilitas terhadap harga namun, memiliki kekurangan akan umumnya fasilitas belum memadai serta kondisi tempat berjualan kurang tertata (Wibowo et al., 2022). Pada saat ini, eksistensi dari pasar tradisional mengalami sejumlah masalah yang menghalangi kemajuan pasar tradisional. Menurut data dari Induk Koperasi Pedagang Pasar (Inkopas), jumlah pengunjung pasar tradisional mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 40% sejak pandemi berlangsung, yang disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat serta perubahan pola konsumsi ke arah belanja daring dan pasar modern (Nusa Post, 2024). Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan perilaku konsumen yang membuat Masyarakat memiliki kecenderungan secara daring (online) atau di pasar modern karena dinilai lebih praktis dan higienis. Selain itu, inovasi dan digitalisasi dari pasar tradisional cukup jauh kalah saing dengan ritel modern yang sudah terintegrasi teknologi serta minim dukungan secara infrastruktur pasar (Nusa Post, 2024).

Kondisi infrastruktur yang belum memadai menjadikan masalah utama bagi pasar tradisional. Banyak pasar tradisional yang ditemui masih tidak terorganisir dengan baik

dan memiliki fasilitas buruk yang menyebabkan pelanggan tidak nyaman dan memilih berbelanja di tempat yang lain. Pengelolaan sampah yang buruk pun menjadi latar belakang eksistensi dari pasar tradisional kurang dikunjungi oleh para pengunjung nya saat ini. Sistem pengumpulan dan pembuangan sampah yang tidak efektif tidak dapat menyeimbangi volume sampah yang meningkat setiap hari nya. Pedagang dan pengunjung membuang sampah sembarangan, membuat lingkungan kotor dan bau. Tidak jarang sampah organik dan non organik dicampur tanpa pemilahan atau daur ulang. Kondisi ini tidak hanya merusak penampilan pasar, tetapi berpotensi menyebarkan penyakit dan mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, struktur pasar yang tidak jelas, menyebabkan memperburuknya situasi pasar. Aktivitas jual beli menjadi tidak efisien dan tidak nyaman bagi pengunjung karena lapak yang tidak tertata, jalur yang sempit, dan kurangnya zonasi dagangan.

Pasar Modern adalah jenis pasar yang dikelola dengan sistem manajemen modern dan biasanya berada di wilayah perkotaan, Pada pasar ini, barang dan jasa disediakan dengan kualitas pelayanan yang baik untuk para konsumen. Transaksi antara penjual dan pembeli tidak dilakukan secara langsung, karena pembeli melakukan layanan mandiri, seperti melihat dan memilih barang sendiri. Sebaliknya, pada pasar modern yang dikelola secara *professional* oleh pihak swasta atau perusahaan besar umumnya berbentuk *supermarket* atau *minimarket*. Pada pasar modern, kegiatan transaksi sudah tercantum harga dengan jelas serta mengikuti perkembangan digital dalam sistem pembayaran. Keunggulan dari pasar modern yang sering ditemui yaitu, memiliki kenyamanan berbelanja, tata letak terorganisir, dan menyediakan berbagai produk yang menjadi pilihan utama konsumen di wilayah perkotaan (Wibowo et al., 2022). Keunggulan yang dimiliki pada pasar modern kini membuat eksistensi dari pasar tradisional semakin menurun pada era digital, yang adanya perilaku konsumen dalam bertransaksi sudah bergeser kearah digital serta jenis permintaan konsumen yang sudah semakin luas dan ragam.

Ketidakeimbangan ini semakin parah dengan adanya keterbatasan teknologi yang cukup signifikan antara pasar modern dan pasar tradisional, baik dari produk yang ditawarkan ataupun kurangnya regenerasi pelaku usaha. Menurut Wibowo et al. (2022) keberadaan pasar tradisional tetap perlu ada karena melalui pasar tradisional dapat menjadi tempat belanja utama bagi masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah dengan harga produk yang cenderung lebih murah dan masih bisa ditawar.

Upaya dalam meningkatkan eksistensi dari pasar tradisional sangat diperlukan untuk dapat bertahan atau mampu menyeimbangi keberadaan pasar modern yang terjadi pada dinamika ekonomi masyarakat di Indonesia saat ini.

Upaya yang dilakukan sudah dilaksanakan pada tempat praktikan melakukan kerja profesi. Praktikan melaksanakan kerja profesi pada PT Sumber Jaya Kelola Indonesia. PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan Kawasan Niaga dan Pasar Modern, salah satunya adalah Pasar Modern Bintaro yang terletak di Kawasan Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Pada peran sebagai entitas pengelola, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia memiliki tanggung jawab dalam menjaga kelancaran operasional pasar yang melingkupi dalam pengaturan kebersihan, keamanan, pengelolaan sampah, fungsional fasilitas pasar, dan lain sebagainya. Praktikan melaksanakan kerja profesi pada Divisi Teknik Operasional yang memiliki fokus kerja sebagai Supervisor Teknik yang terinci sebagai Teknik Operasional dalam pengelolaan Pasar Modern Bintaro, yang merupakan pasar tradisional namun, berupaya untuk dapat eksistensi dan berjalan melalui modernisasi beberapa aspek pasar.

Pada posisi Teknik Operasional, praktikan bekerja secara tim (divisi) serta dengan pihak eksternal dalam melaksanakan serangkaian pekerjaan praktikan. Adapun tahapan pada pelaksanaan kerja dari praktikan yaitu, melakukan *controlling* pasar, membuat RAB supervisor, berkoordinasi dengan teknisi, serta berkoordinasi dengan supervisor Keuangan. Setiap tahapan pelaksanaan kerja yang dilakukan praktikan merupakan bentuk upaya dari PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia dalam menjaga aksesibilitas bagi masyarakat menengah ke bawah, memberikan ruang ekonomi bagi pelaku usaha kecil dalam distribusi produk lokal dan UMKM, menjaga nilai sosial dan budaya, menjaga peluang lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal karena perputaran uang terjadi langsung di antara masyarakat setempat. Melalui praktikan dan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia, pasar tradisional mampu diupayakan untuk dapat berkembang dan dapat berjalannya revitalisasi pasar tradisional agar mampu bersaing melalui adanya peningkatan fasilitas, sistem kebersihan, dan manajemen yang baik tanpa menghilangkan nilai-nilai lokalnya.

Pada proses pelaksanaan kerja, praktikan mampu menggunakan pengetahuan manajemen yang telah didapatkan di perkuliahan serta mengimplementasikan ke dalam cakupan pekerjaan dari praktikan. Universitas Pembangunan Jaya, tempat praktikan

menempuh pendidikan dalam jenjang Tingkat Strata Satu (S1), telah memberikan pengetahuan secara teoritis yang telah praktikan terapkan secara praktis ke dalam lingkup pekerjaan. Melalui dorongan program atau kegiatan yang dilahirkan oleh Universitas Pembangunan Jaya yang dilandaskan pada tujuan utama melahirkan Manusia Jaya sebagai *Lifelong Learner* telah membantu praktikan untuk berkembang, memperoleh ilmu secara langsung di dunia kerja dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi pada industri terutama pengelolaan niaga dan pasar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya dalam mencetak Manusia Jaya, universitas memberikan beberapa program untuk mendorong peningkatan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa salah satunya melalui Kerja Profesi (KP). Melalui kerja profesi yang praktikan lakukan menjadikan salah satu syarat pemenuhan dari kelulusan mahasiswa. Pada implementasinya, kerja profesi ini mampu memberikan kesempatan yang penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu praktik dan menambah ilmu teoritis di lapangan pekerjaan mereka dengan berbagai fenomena yang terjadi pada industri atau perusahaan tempat mereka bekerja.

Praktikan secara langsung mengasah kemampuan adaptif dalam menghadapi berbagai persoalan di lapangan, termasuk fenomena pasar yang terjadi guna mendorong pasar tradisional mampu eksistensi berkembang secara modern tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya didalamnya. Kemampuan yang diasah oleh praktikan melalui pendekatan manajemen memberikan pemahaman bagi praktikan untuk menjaga tata kelola operasional yang profesional agar pasar tradisional mampu relevan di tengah pertumbuhan pasar ritel modern. Melalui pengetahuan secara teoritis dan praktis, praktikan mendapatkan ilmu dalam mengimplementasikan teori manajemen ke dalam praktik magang yang dilakukan. Bentuk pemahaman, informasi, kegiatan secara rinci yang praktikan lakukan dalam kegiatan kerja profesi ini telah diuraikan ke dalam bentuk Laporan Kerja Profesi (LKP) dengan judul, “AKTIVITAS KERJA PROFESI SEBAGAI TEKNIK OPERASIONAL PADA PT JAYA KELOLA INDONESIA”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang telah praktikan lakukan memiliki maksud dan tujuan pada pelaksanaannya. Adapun beberapa maksud dan tujuan, sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan memiliki maksud, sebagai berikut:

1. Praktikan melaksanakan kewajiban utama sebagai mahasiswa untuk salah satu persyaratan akademik kelulusan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.
2. Praktikan memperoleh pengalaman dalam industry manajemen dan operasional pasar tradisional-modern, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan layanan di Pasar Modern Bintaro yang dikelola oleh Sumber Jaya Kelola Indonesia.
3. Praktikan yang merupakan mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan mereka melalui pengalaman Kerja Profesi di industri secara langsung. Ini dilakukan agar praktikan (mahasiswa) lebih siap untuk memasuki dunia *professional* setelah lulus dan mampu menghadapi tantangan yang lebih luas.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Praktikan dapat memperdalam ilmu manajemen dengan fokus pada aspek pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan dalam konteks pengelolaan operasional Pasar Modern Bintaro. Praktikan terlibat langsung dalam kegiatan *controlling* pasar, seperti memastikan tata letak pasar dan fasilitas berjalan dengan baik, mengecek kebersihan dan keamanan lingkungan pasar, serta memastikan kesesuaian harga pasar. Seluruh temuan dan kondisi tersebut dilaporkan secara rutin kepada *head supervisor* sebagai bentuk evaluasi harian, Selain itu praktikan juga, membantu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB). Praktikan turut berkoordinasi dengan teknisi untuk penanganan kerusakan fasilitas berdasarkan data dari *supervisor*, serta menjalin koordinasi dengan *supervisor* keuangan untuk mengelola data bulanan dari setiap kios.

Melalui berbagai peran ini, praktikan mendapat kan pengalaman praktis yang memperluas wawasan dalam mengelola Pasar Modern Bintaro secara menyeluruh

2. Praktikan mendapatkan kesempatan sekaligus pengalaman dalam mendukung pengelolaan operasional Pasar Modern Bintaro, mulai dari kegiatan pengawasan harian (*controlling*) hingga proses administratif yang berkaitan dengan keuangan dan fasilitas pasar. Praktikan terlibat dalam proses pemantauan kondisi pasar, memastikan kebersihan, keamanan, serta tata letak dan harga jual yang sesuai, lalu melaporkannya kepada *head* supervisor. Seluruh kegiatan ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan operasional perusahaan dan ritme kerja tim guna menunjang pencapaian target divisi yang relevan dengan penempatan praktikan.
3. Praktikan belajar dan turut mengimplementasikan kemampuan dalam hal komunikasi bisnis dengan berbagai pihak seperti tenant, teknisi, supervisor, serta tim manajerial dalam pengelolaan Pasar Modern Bintaro. Praktikan menjalin koordinasi yang baik untuk memastikan kelancaran operasional pasar, mulai dari pelaporan kondisi pasar, penanganan fasilitas, hingga pengelolaan data administrasi kios. Kemampuan komunikasi ini menjadi kunci dalam menciptakan hubungan kerja yang efektif, mencapai kepuasan dari berbagai pihak terkait, serta membantu target pencapaian target-target operasional di setiap tahapan proses kerja divisi yang dijalankan.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang telah praktikan lakukan memiliki tidak hanya untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya melainkan, terdapat berbagai manfaat yang baik untuk praktikan dalam mendapatkan pengalaman praktik secara langsung di dunia kerja. Manfaat bagi praktikan tidak hanya mengenai pengalaman dan tidak hanya berdampak kepada praktikan namun, memiliki manfaat yang baik bagi universitas penyelenggara program Kerja Profesi (KP) yaitu, Universitas Pembangunan Jaya dan perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja

profesi yaitu, PT. Jaya Kelola Indonesia. Adapun manfaat-manfaat yang didapatkan oleh ketiga pihak terkait telah dirangkum ke dalam poin-poin dibawah ini:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat pelaksanaan kerja profesi bagi mahasiswa yaitu praktikan, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yaitu, praktikan mendapatkan pengembangan diri atau *self development* melalui berbagai langkah yang diambil dalam pekerjaan divisi tersebut. Pada setiap proses, praktikan dihadapkan dengan berbagai masalah atau persoalan. Ini secara tidak langsung melatih kemampuan praktikan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, mengembangkan kerja dalam tim supaya mencapai tujuan pekerjaan. Untuk menghindari keterlambatan di setiap tahapan proses pengelolaan ini, bukti terlatih untuk melakukan manajemen waktu yang efektif dan optimal. Alur kerja yang efektif bagi praktikan dan tim kerja dipengaruhi oleh pemaksimalan manajemen waktu ini. Ini memungkinkan proses yang ada berjalan sampai akhir proses. Praktikan juga harus dapat mengatur waktu dengan baik dalam hal memenuhi kewajiban praktikan sebagai pekerja di perusahaan selama magang dan sebagai mahasiswa selama berkuliah.
- b. Mahasiswa yaitu, praktikan mendapatkan kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka yang telah diperoleh selama praktik di universitas melalui pemahaman teoritis tentang topik seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Praktikan juga akan memiliki kesempatan untuk memiliki kemampuan mempraktikkan pengetahuan teoritis tersebut ke dalam dunia nyata, yang belum dapat dilakukan oleh praktikan selama kuliah.
- c. Mahasiswa yaitu, praktikan mendapatkan pandangan tentang dunia kerja yang akan dihadapi praktikan setelah mereka lulus dari perkuliahan. Praktikan dapat melihat berbagai cara berkerja di sebuah industry, bagaimana cara kerja antar divisi yang berbeda atau terkait satu sama lain, dan sebagainya. Melalui pengalaman yang didapatkan dari kegiatan Kerja Profesi ini, praktikan juga mendapat

pandangan dan membuka pemahaman terkait dengan minat jenjang karir berikutnya melalui pengalaman yang didapatkan dari kegiatan Kerja Profesi ini.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Manfaat pelaksanaan kerja profesi bagi universitas yaitu Universitas Pembangunan Jaya, sebagai berikut:

- a. Universitas Pembangunan Jaya mendapatkan peningkatan kualitas mahasiswa dan kesiapan kerja mereka. Universitas mengumpulkan indikator terbaru setiap tahun untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan tersebut dan memasukkan ilmu teoritis dan praktik dari kegiatan tentang kegiatan tersebut dan memasukan ilmu teoritis dan praktik dari kegiatan Kerja Profesi ke dalam system pendidikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan kemajuan universitas.
- b. Universitas Pembangunan Jaya mendapatkan kemampuan untuk memperluas jaringan antara perusahaan-perusahaan yang terkait dengan setiap pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh seluruh praktikan yang berkerja. Melalui jaringan yang ada ini, pendidikan dan industri dapat bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan satu sama lain. Pada akhirnya ini akan menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang siap dengan dunia kerja. Universitas memiliki kesempatan untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan. Ini memungkinkan para praktik industri untuk bergabung dengan akademisi universitas atau memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang masih dalam proses perkuliahan (pelaku industri membekali mahasiswa sebelum mereka memulai pekerjaan mereka).
- c. Universitas Pembangunan Jaya mendapatkan pengembangan system pengajaran yang mencakup pendidik akademis, media pengajaran, dan prosedur penilaian mahasiswa yang disesuaikan dengan kemajuan dan keadaan industry yang relevan dengan hasil Kerja Profesi yang dilakukan oleh semua praktikan. Pengembangan di

universitas memiliki kemampuan untuk menghasilkan lulusan terbaik yang selaras dengan nilai-nilai jaya, yang merupakan landasan dan tujuan utamanya. Ini juga memiliki kemampuan untuk memperkuat dan meningkatkan predikat kampus untuk meningkatkan kualitas hingga menjadi unggul.

1.3.3 Manfaat Bagi PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia

Manfaat pelaksanaan kerja profesi bagi perusahaan yaitu, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia, sebagai berikut:

- a. Perusahaan yaitu, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia mendapatkan jaringan atau hubungan dengan universitas yang melakukan program magang dan Kerja Profesi. Dengan membangun hubungan ini, dapat menjadi kerja sama dalam mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan program Perusahaan dan keadaan industry yang sedang berlangsung. Selain itu, Perusahaan memiliki kesempatan untuk masuk kedalam proses pengembangan pendidikan melalui system dan produk yang mereka tawarkan. Ini akan memastikan hasil mahasiswa yang terbaik, terutama tentang kesiapan kerja yang optimal.
- b. Perusahaan yaitu, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia mendapatkan tenaga kerja baru yaitu praktikan, yang melakukan kegiatan Kerja Profesi di Perusahaan. Selama mereka bekerja di Perusahaan, mereka dapat menghasilkan ide-ide baru dan membantu mengubah system kerja dan cara jenis berkerja. Pemikiran-pemikiran ini pastinya berbeda dari yang dipikirkan oleh para pekerja lainnya karena para praktikan masih mahasiswa atau mahasiswa pascasarjana, sehingga mereka dapat memberikan wawasan baru melalui pengetahuan teoritis yang diberikan oleh akademisi sesuai dengan perubahan dunia pendidikan saat ini.
- c. Perusahaan yaitu, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia mendapatkan jaringan dalam hal akses kepada calon tenaga kerja yang telah dididik oleh intitusi akademik dan Perusahaan yang menyediakan wadah untuk praktikan melakukan pekerjaan tersebut. Kehadiran

praktikan dalam Perusahaan dapat mempersingkat waktu yang diperlukan untuk merekrut pekerja baru dan sekaligus memungkinkan perusahaan untuk memberikan pelatihan dan pengajaran kepada pekerja baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi pada perusahaan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia yang merupakan perusahaan bergerak di bidang pengelolaan kawasan niaga dan pasar modern, salah satunya adalah Pasar Modern Bintaro. Adapun detail dari tempat kerja profesi yang praktikan telah laksanakan, sebagai berikut:

- a. Nama Perusahaan : PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia
- b. Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Pusat Kawasan Niaga, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang, Indonesia
- c. No. Telepon : 021-5252209
- d. Posisi/Jabatan : Divisi Teknik Operasional, Supervisor Teknik



Gambar 1. 1 Gedung Pasar Modern Bintaro

Sumber: Dokumentasi Praktikan

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

NO	KEGIATAN	DES			JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Melakukan pencarian perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi																					
2	Persiapan keperluan dokumen yang diperlukan untuk Kerja Profesi																					
3	Melakukan sesi interview perwakilan divisi marketing perusahaan																					
4	Mendapatkan hasil interview dan melaksanakan praktik Kerja Profesi																					
5	Membuat laporan Kerja Profesi																					
6	Melakukan bimbingan Kerja Profesi																					
7	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																					

Sumber: Dokumen Praktikan

Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP), praktikan melakukan tahap pertama yaitu pencarian tempat Kerja Profesi selama 3 (tiga) minggu. Bersamaan dengan pencarian, praktikan menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk Kerja Profesi, seperti surat pengantar magang dan *Curriculum Vitae* untuk Perusahaan. Pencarian tempat Kerja Profesi dilakukan melalui relasi pertemanan dan *website* Perusahaan. Praktikan mendapatkan tawaran melakukan Kerja Profesi di PT Sumber Jaya Kelola Indonesia pada unit Bintaro Trade Center dan Pasar Modern Bintaro. Setelah mendapatkan tawaran, praktikan mendapat informasi lebih lanjut terkait jadwal *interview*. Praktikan melakukan *interview* dengan perwakilan dari Divisi Teknisi Operasional secara offline. Setelah praktikan melakukan *interview*, praktikan dapat melakukan Kerja Profesi di PT Sumber Jaya Kelola Indonesia.

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) di PT Sumber Jaya Kelola Indonesia di unit Bintaro Trade Center & Pasar Modern Bintaro dimulai dari tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 30 Juli 2025, dengan jangka waktu 6 (Enam) atau kurang lebih 1000 (Seribu) jam. Waktu kerja praktikan 5 hari jam kerja dari hari senin sampai dengan jumat dengan durasi 9 (Sembilan) jam kerja per hari dan total satu minggu mendapatkan 45 (Empat Puluh Lima) jam kerja, kegiatan Kerja Profesi ini dilakukan secara WFO (*Work From Office*).